BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiiyah Ma'arif Labschool sintang dengan judul penggunaan media *google sites* dalam pembelajaran daring menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data-data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berhubungan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan ditengah pandemi covid-19 maka penelitian ini difokuskan ke pembelajaran daring dan luring supaya bisa mendapatkan data-data yang sinkron dengan keadaan dilapangan yang mana pembelajaran di lakukan dengan cara daring atau pembelajaran online. Walaupun pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka pembelajaran harus terus berjalan, sesuai dengan ayat al-alaq ayat 1 sampai 5 di bawah ini:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥ [سورة العلق: 1-5][1]

Terjemahnya: "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia)*

[1] al-Qur`an, 96: 1-5.

dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q.S. Al-`Alaq : 1-5)

Namun berdasarkan hasil temuan dilapangan terdapat beberapa fakta menarik terkait dengan pembelajaran online ini karena terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran *google sites.* Penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Keunggulan *google sites* adalah cakupan pembelajaran yang lebih luas dibandingkan dengan website lain karena didalam *google sites* hampir semua kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dari mulai absensi sampai menyimpan silabus bisa dilakukan di *google sites* untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang karena sekolah ini menggunakan website ini untuk melakukan pembelajaran online atau selanjutnya penulis menyebutnya daring.

Indonesia saat ini masih aktif dalam penularan wabah virus Covid-19. Hampir seluruh wilayah Indonesia terkena dampaknya. Covid-19 merupakan salah satu virus yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi pada paru-paru, hingga kematian. Hingga kini masih ada penambahan jumlah masyarakat yang terkena paparan covid-19. Di setiap daerah peningkatan jumlah kasus berbeda antara satu dengan yang lainya. Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru atau pengajar

untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. [1]

Pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan yang dilakukan oleh guru secara sadar untuk membantu siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Kegiatan tersebut bisa disebut sebagai proses belajar. Dalam interaksi tersebut terjadi komunikasi, menyalurkan informasi. Pembelajaran pada saat ini tidak bisa dilakukan dengan tatap muka karena himbauan dari pemerintah agar pembelajaran dilakukan dengan cara online leraning dan harus dilakukan pembelajaran jarak jauh. Namun hal itu tetap bisa dilakukan karena ada website *google sites*.

Menurut Nunuk, yang dimaksud media pembelajaran adalah segala segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar-mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran[2]. Menurut Rudi, media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras *(hardware)* dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*) [3]. Dengan demikian media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut.

---

[1] Sadiman, Arif S. dkk. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. h.7.
[2] Nunuk, S.dkk. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*.Yogyakarta: Ombak. h.43.
[3] Rudi S, dkk. (2008).*Media Pembelajaran.* Bandung: CV Wacana Prima. h.5.

Menurut Dian, media merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran karena media merupakan suatu alat perantara pesan yang disampaikan oleh guru yang berupa pengetahuan maupun informasi kepada siswanya dan siswa menjadi tahu serta dapat belajar dari pesan yang disampaikan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga metode pembelajaran harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan teknologi internet dapat memudahkan dan mengoptimalkan pembelajaran sehingga bisa dilakukan dengan jarak jauh yang tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Salah satu teknologi yang mempengaruhi pembelajaran adalah teknologi.[4]

Teknologi internet tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Keunggulan internet mempermudah proses pembelajaran yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Ditambah lagi jika terdapat hal-hal yang tidak memungkinkan atau melakukan pembelajaran didalam kelas, contohnya seperti ketika sedang terjadi pandemi COVID-19 seperti sekarang ini. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran jarak jauh akan sangat mambantu proses pembelajaran. Media website pada internet sangat cocok untuk dijadikan alternatif pilihan media pembelajaran jarak jauh. Media website dapat juga digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan dampak positif penggunaan internet. yang tentu saja dalam hal ini membutuhkan peran yang baik dari para tenaga terarah dengan baik dan sesuai dengan proses pembelajaran.

[4] Dian, W. (2017). *E-learning Teori dan Aplikasi.*Bandung: Informatika. h.46.

Menurut Dian *google sites* adalah salah satu media website yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. *Google sites* adalah sebuah website yang digunakan untuk keperluan kelompok atau pribadi. *Google sites* merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti *google doc, sheet ,forms, calender, awesome table* dan lain sebagainya[5].

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang merupakan Sekolah yang menerapkan media *google sites,* dari mulai absen kelas hingga pembelajaran sekolah ini menggunakan *google sites.* Alasan utama peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang karena sekolah ini sudah menggunakan media *google sites*. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang juga menerapkan *home visit*, jika keadaan memungkinkan maka dilakukan pembelajaran dengan *home visit* itu pun masih terkendala tempat tidak semua orang tua mau dirumahnya dilakukan pembelajaran untuk itu sekolah menawarkan orang tua siswa dan guru untuk melakukan pembelajaran. walaupun demikian penggunaan media *google site* masih diperlukan untuk beberapa kegiatan belajar dari rumah contohnya absensi, share materi, soal-soal harian dan audio visual yang berupa *video* dari *youtube*. Guru dapat memberikan informasi materi kepada murid dengan menggunakan *google sites* didalamnya terdapat *layer* yang bisa diisi sesuai keperluan

[5] Dian, W. (2017). *E-learning Teori dan Aplikasi.*Bandung: Informatika. h.44.

pembelajaran, contohnya soal materi pembelajaran dilayer pertama guru dapat mengisi berupa pertanyaan nama, kelas, dan lain-lain. Kemudiaan dilayer kedua langsung di isi materi supaya terlihat menarik materi yang di share dapat berupa audio visual yang bisa diambil dari youtube dengan demikian pembelajaran jadi lebih menarik dan siswa/siswi lebih mudah memahami pelajaran dibandingkan hanya dengan menggunakan whatsapp group.

Akses jaringan internet juga menjadi alasan logis peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang, posisi sekolah yang strategis sudah pasti tidak ada alasan kendala jaringan internet sekolah juga menggunakan jaringan wifi untuk memudahkan kerja guru dalam proses belajar mengajar. Guru Madrasah dituntut harus menguasai teknologi internet supaya bisa meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran daring salah satunya dengan menggunakan media *google sites* yang sudah di jelaskan di atas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pengunaan media *google sites*dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang.Adapun Rumusan masalah yang akan dikaji antara lain:

1. Bagaimana pemanfaatan media *google sites* dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

2. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media *google sites* dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media *google sites* dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian secara umum adalah Ingin memperoleh gambaran tentangBagaimana pengunaan media *google sites* dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang. Secara khusus maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media *google sites* dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang Kalbar Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Bagaimana langkah-langkah Penggunaan media *google sites* dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media *google sites* dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis.

1. Manfaat Praktis

   a) Bagi Guru

      Pembelajaran daring dengan *google sites* dapat memberikan gambaran sekaligus tambahan wawasan untuk para guru sehingga guru dapat mengetahui bahwa metode pembelajaran ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

   b) Bagi Siswa

      Penerapan pembelajaran daring dengan *google sites* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dari rumah yang menyenangkan kepada siswa sehingga siswa tetap semangat belajar yang pada akhirnya siswa akan lebih termotivasi dan semakin tertarik untuk belajar

2. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada penerapan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menerapkan pembelajaran daring yang lebih bervariasi dengan menggunakan media *google sites.*

E. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

   Miarso berpendapat bahwa: Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Secara sederhanamedia dapat diartikan sebagai alat yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari sumber informasi kepada penerima informasi.[6]

2. Pembelajaran Daring

   Menurut Bilfaqih[7] menyatakan bahwa: pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.

3. Pengertian *Google Sites*

   Google menciptakan *Google sites* yang merupakan salah satu yang bisa kita pilih untuk membuat situs pribadi ataupun komunitas tanpa mengeluarkan biaya. Supraba[8] menyatakan bahwa: *Google Sites* adalah cara termudah untuk membuat informasi dan dapat diakses oleh orang yang membutuhkan akses cepat, akses *up-to-date*. Orang-orang dapat bekerja sama dalam Situs untuk menambahkan berkasfile lampiran, informasi dari aplikasi

---

[6] Miarso. (2004). Definisi pengertian media pembelajaran Diambil 15 februari 2021, dari situs *http://www.definisi-pengertian.com*

[7] Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring.*Yogyakarta: Deepublish. h.20.

[8] Supraba, (2019).Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran. Di ambil pada 14 februari 2021, dari *https://suprabaikasari.mapel.xyz/*

Google lainnya (seperti Google Docs, Google Calendar, YouTube dan Picasa), dan konten baru yang bebas bentuk. Dengan menggunakan *google sites* sebagai media pembelajaran, guru bisa memasukkan materi pembelajaran berbentuk teks, visual hingga video pembelajaran. Semua itu bisa kita masukkan ke dalam *google sites* dan dipublikasikan ke siswa. Selain itu guru juga bisa menyimpan dokumentasi semua kegiatan di kelas atau sekolah ke dalam *google sites*, dengan ruang yang hampir tak terbatas sehingga bisa menyimpan banyak dokumentasi sekolah. Selain itu *google sites* memberikan ruang bagi semua kalangan, tidak hanya siswa, wali murid ataupun pengguna lain bisa berintereaksi, memberikan komentar dan berkontribusi. Guru bisa mengajak siswa untuk berinteraksi dalam pembelajaran *online*, yang bisa dilaksanakan di luar jam pembelajaran bahkan di luar lingkungan sekolah.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penggunaan media google sites dalam pembelajaran daring diantaranya pernah dilakukan oleh Siti Jubaidah, dengan judul "*Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan Kelas VIII SMPN 1 Astambul Banjarmasin".* Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Jubaidah, beliau lebih fokus pada kemanfaatan media google sites dalam proses pembelajaran. Menurut Siti Jubaidah, google sitesmenjadi tools yang menarik untuk dipelajari. Pertama google sites gratis. Kedua, google sites mudah dibuat. Ketiga google sites

memungkinkan pengguna berkolaborasi dalam pemanfaatannya. Kelima, tentu saja searchable (dapat ditelusuri) menggunakan mesin pencarian google.[9]

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat kesamaan dalam metode penelitian yang digunakan oleh Siti Jubaidah dalam penelitiannya, yakni menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskripsi. Fokus penelitian penulis juga serupa dengan peneliti sebelunya, hanya saja penulis lebih global membahas masalah google sites mulai dari pengertian, cara pembuatan situs, langkah-langkah penggunaannya kemudian terakhir kendala dan kelebihan media google sites dalam pembelajaran daring. Hal inilah yang belum terjawab dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Jubaidah, yang hanya menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan google sites tidak sampai menjelaskan langkah-langkah penggunaan dan pembuatannya.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, dan f) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) pengertian pembelajaran, b) metode pembelajaran daring, c) media pembelajaran google sites dan langkah-

[9] Siti Jubaidah (2020). "*Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan Kelas VIII SMPN 1 Astambul Banjarmasin".* Diambil pada hari senin 20 september 2021 pukul 20.16 wib. dari situs https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/jpl/article/view/1183.

langkahnya, dan d) kelebihan dan kekurangan media pembelajaran daring menggunakan *google sites.*

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) paparan data, dan c) pembahasan.

Bab V: Penutup, yang yang membahas tentang: a) kesimpulan, dan b) saran-saran.